

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini di lingkungan pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 29) bahwa : “ metode deskriptif adalah satu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Disamping itu Whitney (1960, hlm.160) mengemukakan bahwa : “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.”

Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator variabel penelitian sehingga dapat diketahui gambaran dan hubungan antar variabel penelitian. Menurut sugiyono (2018, hlm. 15) metode pendekatan kuantitatif adalah : Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungannya melalui teknik perhitungan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2005, hlm. 162) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket akan diberikan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan praktik kerja industry dan mengukur sejauh mana peserta prakerin dalam memahami kompetensi yang sesuai bidangnya. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Penskoran Instrumen Penelitian

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

2. Observasi

Observasi Menurut Widoyoko (2014, hlm.46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010:96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugiono (2014, hlm. 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun pegawai yang ada di BPSDM hukum dan HAM berjumlah 200 orang.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2014, hlm.118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam Masyhuri dan M. Zainuddin (2008, hlm. 155) mengemukakan bahwa “Sampel adalah suatu contoh yang diambil dari populasi, misalnya populasi 300 orang diambil 10% sehingga total sampel yang harus diambil sebanyak 30

orang, maka dengan meneliti sebagian dari sampel ini diharapkan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan”. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik simple random sampling.

Masyhuri dan M. Zainuddin (2008, hlm. 167) mengemukakan bahwa ”Simple random sampling adalah sebuah metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan ‘n’ dari anggota populasi yang dinotasikan dengan ‘N’, sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada deskriminasi terhadap anggota populasi”. Kemudian Nana Syaodih (2005, hlm. 255) mengemukakan “Bahwa dalam simple random sampling seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya”.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin yang dikutip dari Husein Umar (2008, hlm. 65) sebagai berikut:

Dimana:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan. Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dan data relatif banyak. Rumus Slovin ini menjadi salah satu rumus utama dalam menentukan jumlah sampel. Dari rumus di atas, dapat dihitung besar jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui yaitu sebanyak pegawai dan ditentukan presisinya sebesar 10% maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu:

$$n = \frac{200}{1 + (200 \times 10\%)} = 66,66$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal 66,66 dalam penelitian ini adalah yang mana apabila dibulatkan menjadi 67 orang. Dengan ini maka yang akan menjadi responden adalah pegawai BPSDM Hukum dan HAM sejumlah 67 orang.

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan untuk penelitian adalah BPSDM Hukum dan HAM yang terletak di jl. Raya Gandul No.4, Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514

b. Waktu

Waktu penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Januari (2021) sampai dengan bulan Juli (2021).

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Observasi Lapangan							
4	Penyiapan Instrumen							
5	Penyebaran Kuesioner							
6	Analisis dan Pengolahan Data							
7	Penyusunan Laporan							

a. Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penting yang menggambarkan ciri-ciri suatu masalah yang akan dikaji. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, definisi konseptual dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Disiplin Kerja merupakan hal baik yang mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan.
- 2) Kinerja Pegawai merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai pegawai, sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diberikan oleh organisasi.

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus diperjelas agar penelitian lebih terfokus dan mendalam. Terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel-variabel tersebut diantaranya :

1) Disiplin Kerja (X)

Menurut indah puji hartatik (2014, hlm. 183) menyebutkan disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan instansi serta norma –norma sosial yang berlaku.

2) Kinerja Pegawai (Y)

Mangkunegara (2016, hlm. 67) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Nomer Soal
Disiplin Kerja H. Malayu Hasibuan	Tujuan dan Kemampuan	Kehadiran pegawai tepat waktu	1,2,3
		Intensitas kehadiran pegawai	4,5,6

(2017, hlm. 194) (X)	Tingkat kewaspadaan karyawan	Kewaspadaan dan hati-hati dalam bekerja	7,8,9
	Ketaan pada standar kerja	Menjaga dan merawat peralatan kerja	10,11,12,13
	Ketaan pada peraturan kerja	Pemahaman pegawai atas peraturan kerja	14,15,16
		Menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan yang telah ditetapkan	17
	Etika Kerja	Memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam bekerja	18,19,20

Kinerja Pegawai Lijan Poltak Sinambela (2018, hlm. 527) (Y)	Kuantitas	Hasil Kerja	1,2,3
		Target kerja	4,5,6
	Kualitas	Kerapihan	7
		Ketelitian	8
		Kesusaian	9,10
	Kerjasama	Jalinan kerjasama	11
		Kekompakan	12

	Tanggung jawab	Hasil kerja	13,14,15
	Inisiatif	Kemandirian	16

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur telah digunakan melakukan fungsi pengukurannya. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 348), validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap item dalam instrumen valid dapat dilalui dengan mengkolerasikan skor item dan skor total. Cara yang efektif Instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur bisa disebut tepat.

Untuk menguji validitas instrumen terlebih dahulu di cari harga koefisiensi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment. (Akdon, 2008 hlm. 144), sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

n = Jumlah responden

Setiap item pertanyaan dalam angket akan dilakukan uji validitas, setelah mendapatkan hasil dari perhitungan korelasi Product Moment dari Pearson, selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasinya menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_h □□ □□□	Niai □ t_h □□□□□
R	Koefisien korelasi hasil r_h □□□□□

N	Jumlah responden
---	------------------

Kemudian dari hasil perhitungan thitung di konsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), sehingga $dk = 20 - 2 = 18$. Dengan uji dua pihak (two tailed test) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,7340$

Setelah nilai thitung, selanjutnya di bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan kaidah keputusan menurut Akdon (2008, hlm.147) jika $thitung > t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $thitung < t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel X

Hasil perhitungan uji validitas variabel X (Beban Kerja) dengan jumlah pertanyaan 20 item yang diuji tingkat validitasnya dengan $t_{tabel} = 1,734$ dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X

No Item	<i>r</i>hitung	<i>t</i>hitung	<i>t</i>tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.568	2.930	1.734	Valid	Digunakan
2	0.594	3.135	1.734	Valid	Digunakan
3	0.601	3.189	1.734	Valid	Digunakan
4	0.633	3.473	1.734	Valid	Digunakan
5	0.712	4.298	1.734	Valid	Digunakan
6	0.527	2.633	1.734	Valid	Digunakan
7	0.661	3.733	1.734	Valid	Digunakan
8	0.632	3.461	1.734	Valid	Digunakan
9	0.545	2.760	1.734	Valid	Digunakan
10	0.553	2.817	1.734	Valid	Digunakan
11	0.553	2.675	1.734	Valid	Digunakan
12	0.563	2.887	1.734	Valid	Digunakan
13	0.581	3.027	1.734	Valid	Digunakan
14	0.536	2.690	1.734	Valid	Digunakan
15	0.553	2.818	1.734	Valid	Digunakan

16	0.523	2.606	1.734	Valid	Digunakan
17	0.565	2.904	1.734	Valid	Digunakan
18	0.555	2.831	1.734	Valid	Digunakan
19	0.613	3.293	1.734	Valid	Digunakan
20	0.575	2.984	1.734	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas dan setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel X, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 20 item pernyataan yang diujikan, semuanya memiliki validitas kontruksi yang baik. Sehingga item pernyataan variabel X tidak ada yang diperbaiki ataupun dihilangkan.

b. Uji Validitas Variabel Y

Hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Beban Kerja) dengan jumlah pertanyaan 16 item yang diuji tingkat validitasnya dengan ttabel = 1,734 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y

No Item	<i>r</i>hitung	<i>t</i>hitung	<i>t</i>tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.570	2.946	1.734	Valid	Digunakan
2	0.529	2.645	1.734	Valid	Digunakan

3	0.850	6.842	1.734	Valid	Digunakan
4	0.628	3.426	1.734	Valid	Digunakan
5	0.503	2.468	1.734	Valid	Digunakan
6	0.630	3.439	1.734	Valid	Digunakan
7	0.587	3.075	1.734	Valid	Digunakan
8	0.503	2.472	1.734	Valid	Digunakan
9	0.553	2.819	1.734	Valid	Digunakan
10	0.570	2.946	1.734	Valid	Digunakan
11	0.560	2.866	1.734	Valid	Digunakan
12	0.607	3.238	1.734	Valid	Digunakan
13	0.587	3.078	1.734	Valid	Digunakan
14	0.777	5.233	1.734	Valid	Digunakan
15	0.577	2.998	1.734	Valid	Digunakan
16	0.716	4.354	1.734	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas dan setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel Y, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 16 item pernyataan yang diujikan, semuanya memiliki validitas kontruksi yang baik. Sehingga item pernyataan variabel Y tidak ada yang diperbaiki ataupun dihilangkan.

c. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 173), bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sebuah pengukuran atau alat ukur yang andal harus memiliki keandalan yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup dipercaya karena dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data instrument bagus. Reliabilitas menunjukkan tingkat kejujuran (bisa dipercaya) dari indikator yang digunakan didalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha dengan bantuan program SPSS Versi 26.0 for Windows. Hasil nilai yang telah diperoleh melalui uji reliabilitas diperoleh akan di konsultasikan dengan rtabel Pearson Product Moment yang diketahui taraf signifikansinya adalah 0,05 menggunakan rumus dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) sehingga diketahui $dk = 20 - 2 = 18$, sehingga dapat diperoleh nilai rtabel adalah 0,468

a. Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	20

Berdasarkan perhitungan table diatas, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,892$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,468$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,892 > 0,468$), artinya instrument penelitiana pada variabel X yang berjumlah 20 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	16

Berdasarkan perhitungan table diatas, diketahui bahwa nilai $r_{hitung} = 0,903$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,468$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,903 > 0,468$), artinya instrument penelitiana pada variabel Y yang berjumlah 16 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrument tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

d. Prosedur Penelitian

Dalam bagian prosedur penelitian ini, peneliti memaparkan langkah- langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian sebagai bentuk operasional dari desain penelitian secara nyata. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengkaji fokus bidang penelitian. Mengingat begitu luas dan kompleksnya bidang kajian Administrasi Pendidikan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji secara spesifik bidang yang akan diteliti. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil bidang manajemen sumber daya manusia dan meneliti serta menelaah lebih lanjut terkait permasalahan tentang beban kerja.

2. Penemuan masalah. Setelah mengkaji dan memahami terkait bidang yang akan di kaji, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengkonfirmasi permasalahan tersebut pada lembaga terkait dengan persetujuan dan bimbingan dosen pembimbing untuk pengkajian dalam penelitian. Sehingga pada akhirnya permasalahan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terkait beban kerja terhadap motivasi kerja pegawai.

3. Perumusan masalah. Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian untuk di pecahkan dalam penelitian.
4. Perumusan hipotesis. Pada tahap ini peneliti merumuskan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan serta teori yang digunakan.
5. Memilih pendekatan penelitian. Tahap ini adalah tahap dimana peneliti memilih pendekatan yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif.
6. Penentuan variabel dan sumber data. Pada tahap ini peneliti menentukan variabel X dan Y serta sumber data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
7. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Peneliti merancang dan menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan pada teori dan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket.
8. Uji instrumen. Pada tahap ini peneliti melakukan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen untuk dipakai dalam penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas.

9. Pengumpulan data. Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen kepada sampel yang telah ditentukan.

10. Analisis data. Tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari instrumen yang telah diisi oleh responden untuk diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

11. Temuan dan pembahasan. Pada tahap ini, temuan yang ditemukan berdasarkan data yang telah diolah akan dibahas secara rinci oleh peneliti.

12. Kesimpulan dan saran. Tahap selanjutnya setelah peneliti membahas seluruh hasil temuan adalah menyimpulkan hasil keseluruhan dari penelitian dan kemudian memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.

13. Pelaporan. Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu peneliti menyusun hasil penelitian dan menuangkannya dalam sebuah skripsi.

e. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Berdasarkan pada metode dan

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka proses analisis data penelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk perhitungan statistika. Peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel dan program SPSS Versi 26.0 for Windows* dalam proses pengolahan data dan analisis data penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data penelitian yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

f. Seleksi Data

Sebagai langkah awal dalam analisis data penelitian, data yang telah terkumpul dari responden kemudian akan di seleksi untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul sudah layak untuk diolah lebih lanjut.

g. Klasifikasi Data

Langkah selanjutnya peneliti melakukan klasifikasi data atau pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Lalu menentukan skor pada butir jawaban responden melalui kriteria skor alternatif jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu dengan menggunakan kriteria skala likert. Kemudian jumlah skor

yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data berikutnya.

h. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan agar data yang telah terkumpul memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Menghitung kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Menggunakan Teknik Wight Means Score (WMS)

Pengolahan data dilakukan agar data yang telah terkumpul memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data sebagai berikut:

Setelah memperoleh skor mentah pada masing-masing variabel melalui klarifikasi yang dilakukan sebelumnya. Kemudian skor mentah tersebut di hitung kecenderungan umumnya menggunakan teknik *Weight Means Score* (WMS)

untuk menentukan kedudukan setiap *item* dan menggambarkan keadaan tingkat kesesuaian dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan dari masing-masing variabel. Adapun rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut :

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rak setiap rata-rata yang dicari

$$\frac{x}{n}$$

x = Jumlah skor gabungan

n = Jumlah Responden

Berikut ini adalah langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* (WMS):

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 5.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.

3. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudian di kaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS sebagai berikut:

Tabel 3.6
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai		Penafsiran	
		Vaeiabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju (ST)	Sangat Setuju (ST)
3,01 - 4,00	Baik	Setuju (S)	Setuju (S)
2,01 - 3,00	Cukup	Ragu-Ragu (RR)	Ragu-Ragu (RR)
1,01 - 2,00	Rendah	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
0,01 - 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di atas, peneliti dapat mengukur instrumen penelitian terhadap variabel X (Disiplin kerja) dan variabel Y (Kinerja Pegawai) yang menggunakan skala Likert akan memiliki kriteria dengan ketentuan adanya rentang nilai 0,01 – 1,00 bagi kriteria “Sangat Rendah” sedangkan untuk nilai 4,01 – 5,00 termasuk pada kriteria “Sangat Tinggi”.

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2013, hlm. 276) Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai – nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut :

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Adapun criteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan < 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
- b. Nilai signifikan ≥ 0.05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogeny.

i. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang tersebar. Hasil dari pengujian normalitas data akan berpengaruh terhadap teknik statistika yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Sugiyono (2012:210) menjelaskan bahwa, penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan di analisis membentuk

distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistik lain yang harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal. Teknik statistik itu adalah statistik nonparametrik”.

Dengan penjelasan tersebut, uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Adapun dalam perhitungan pengujian normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 dengan rumus Kolmogorov Smirnov, berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel:

1. Buka program SPSS versi 26.0
2. Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada “Data View”.
3. Klik “Variabel View”. Pada “Variabel View”, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom decimals menjadi 0, kolom label diisi dengan nama variabel X dan variabel Y.

4. Langkah selanjutnya klik Data View lalu klik menu analyze, pilih nonparametric test kemudian legacy dialogs lalu pilih 1- Sample K-S.
5. Kemudian klik OK.

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Setiap Variabel

Setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah kedalam skor baku, dengan bantuan aplikasi *SPSS Versi 26.0 for Windows*:

- 1.) Buka program SPSS
- 2.) Masukkan skor data mentah variabel X dan Y pada Data View
- 3.) Klik Analyze, lalu Descriptive Statistics, pilih Descriptive
- 4.) Masukkan variabel yang akan dicari nilai z nya
- 5.) Cek pada kotak Save Standardize Values as Variables
- 6.) Klik OK
- 7.) Hasil nilai z untuk variabel masing-masing akan muncul
- 8.) Klik Transform lalu Compute

9.) Tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kanan atas, misalnya data baku_x

10.) Pada kolom Numeric Expression tulisa rumus t-score :
 $T=50+(10*ScoreZ)$

11.) Z adalah nilai variabel yang akan di cari t nya (dobel klik pada salah satu variabel di dalam kotak sebelah kanan agar berpindah ke kotak Numeric Expression)

12.) Klik OK, dan nanti akan muncul hasil data baku dari masing-masing variabel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Disiplin Kerja) terhadap Variabel Y (Kinerja Pegawai) dengan tahapan dalam uji hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan dalam upaya untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Disiplin Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi Prearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

(ΣXY) = Jumlah perkalian X dan Y

(ΣX) = Jumlah skor tiap butir

(ΣY) = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 26.0 for Windows untuk melakukan penghitungan tersebut. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (Independen) dan Y (Dependen), maka r_{hitung} merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Kemudian r_{hitung} di bandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7

Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0,25	Lemah
0,25 – 0,50	Cukup
0,50 – 0,75	Kuat
0,75 – 0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

Sumber: Sarwono 2006


Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai di BPSDM Hukum dan HAM

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai di BPSDM Hukum dan HAM

Adapun langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS Versi 26.0 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, destinasi Variabel View dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:

- 2) Kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel; X dan baris kedua dengan variabel Y.
- 3) Kolom type, isi dengan numeric.
- 4) Kolom width isi dengan 8.
- 5) Kolom decimal = 0.
- 6) Kolom label diisi untuk baris pertama variabel X dan baris kedua variabel Y.
- 7) Kolom value dan missing diisi dengan none.
- 8) Aktifkan data view, kemudian masukan data variabel X dan Y.
- 9) Klik menu analyze, kemudian pilih Correlate dan pilih Bivariate.
- 10) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara klik tombol 
- 11) Tandai pilihan kotak Pearson.
- 12) Klik option dan tandai pada kotak pilihan Mean dan Standart Deviation, klik Continue dan
- 13) Klik OK.

b. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari pengaruh (varians) variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi di hitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, dan selanjutnya dikalikan 100% (Sugiyono, 2014, hlm.154)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien determinasi

R : Nilai koefisien korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 26.0 for Windows dengan langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y.
- 3) Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
- 5) Klik statistik, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive,

- 6) klik continue.
- 7) Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next.

c. Uji Tingkat Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai hitung

r = koefisien korelasi hasil rhitung

n = jumlah responden

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut signifikan.

2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut tidak signifikan.

3) Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$. Dalam perhitungannya dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for Windows*, hasil uji t berada pada tabel *Coefficient*.

4) Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS Riduwan dan Sunarto (2010, hlm. 294-299) adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, pilih variable view dan isi kolom-kolom berikut:
 - a. Kolom Name pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - b. Kolom Type isi dengan Numeric
 - c. Kolom Width diisi dengan 8
 - d. Kolom decimal = 0
 - e. Kolom label untuk baris pertama diisi dengan nama Variabel X dan barisan kedua diisi dengan Variabel Y
 - f. Kolom value dan missing diisi dengan none
 - g. Kolom columns diisi dengan 8
 - h. Kolom align pilih center
 - i. Kolom measure pilih scale

- j. Kembalik ke data view kemudian masukkan data baku variabel X dan Y
- k. Klik menu analyze, kemudian pilih regression dan pilih linear
- l. Klik variable X, lalu masukkan pada kotak independent(s) dan variable;
- m. masukkan pada kotak dependent, dengan mengklik tanda
- n. Klik statistics, pilih estimates, model fit dan descriptive, lalu klik continue
- o. Klik plots, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu klik Next
- p. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
- q. Pilih histogram dan normal probabability plot, klik continue
- r. Klik save, pada predicted value pilihlah unstandardized dan prediction interval klik mean dan individu, kemudian klik continue.